



## Timbulan Sampah di DIY Melonjak 30 Persen

**YOGYA, TRIBUN** - Timbulan sampah di Daerah Istimewa Yogyakarta meningkat sekitar 20-30 persen selama libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) seiring dengan melonjaknya kunjungan wisatawan ke wilayah tersebut. Meski begitu, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY menyebut kondisi pengelolaan sampah masih terkendali.

Kepala DLHK DIY Kusno Wibowo mengatakan, peningkatan timbulan sampah mulai terpantau sejak sekitar dua pekan sebelum Hari Natal, sejalan dengan mulai berdatangannya wisatawan ke Yogyakarta. "Untuk liburan Natal memang ada peningkatan, dan ini seiring dengan kunjungan wisatawan yang ada di Yogyakarta. Mulainya sudah sekitar dua

minggu yang lalu, wisatawan ke Yogya itu sudah mulai berdatangan," ujar Kusno, Senin (29/12).

Menurut Kusno, peningkatan timbulan sampah selama periode libur berada di kisaran 20-30 persen dibandingkan dengan kondisi harian normal. Ia menegaskan, angka tersebut berlaku untuk seluruh wilayah DIY, tidak hanya Kota Yogyakarta. "Alhamdulillah, sampai kemarin masih terkendali dengan adanya persiapan-persiapan dari teman-teman kami di kabupaten dan kota," kata dia.

Jika dikonversi ke dalam tonase, Kusno memperkirakan tambahan timbulan sampah selama libur Nataru mencapai sekitar 150 ton. Penambahan tersebut merupakan akumulasi dari selu-

ruh wilayah DIY. "Itu bukan hanya di kota saja. Penambahannya memang cukup besar, kurang lebih nantinya antara 100 sampai 150 ton penambahan," ujarnya.

Untuk mengantisipasi lonjakan tersebut, DLHK DIY bersama pemerintah kabupaten dan kota telah melakukan sejumlah langkah pengendalian, salah satunya dengan pengosongan dan evakuasi sampah dari depo-depo penampungan, khususnya di Kota Yogyakarta. Hal ini untuk mengurangi beban penumpukan sampah di titik-titik tertentu.

Kusno juga menanggapi informasi mengenai kenaikan timbulan sampah di Kota Yogyakarta yang disebut mencapai 50 persen. Menurut dia, berdasarkan perhitungan DLHK DIY, kenaikan

tersebut tidak sampai sebesar itu. "Kalau dari hitungan kami, kenaikannya itu hanya sekitar 20-30 persen. Kalau sampai 50 persen, tidak. Tidak sampai 50 persen. Hitungan kami tetap di kisaran 20-30 persen," kata Kusno.

Di tengah meningkatnya aktivitas wisata, DLHK DIY mengimbau wisatawan dan masyarakat untuk berperan aktif dalam mengendalikan timbulan sampah, terutama di kawasan destinasi wisata seperti Malioboro, pantai, dan lokasi wisata lainnya. Imbauan juga ditujukan kepada masyarakat untuk mengurangi sampah dari sumbernya, terutama di tingkat rumah tangga, dengan menerapkan prinsip *reduce, reuse, dan recycle* (3R). **(han)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 07 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005